

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Mayoritas responden adalah remaja tengah, berjenis kelamin perempuan, memiliki pengetahuan yang baik, diasuh dengan pola asuh orang tua yang baik dan mendapatkan sumber informasi mengenai seks pranikah pertama kali dari media.
2. Terdapat hubungan bermakna antara umur dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang. Perilaku seks pranikah lebih banyak dilakukan oleh remaja akhir.
3. Terdapat kecenderungan hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang. Perilaku seks pranikah pada umumnya dilakukan oleh remaja yang berjenis kelamin perempuan.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik pada umumnya terhindar dari perilaku seks pranikah.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang. Remaja yang diasuh oleh orang tuanya dengan pola asuh

yang tidak baik (otoriter dan permisif) pada umumnya berisiko dalam perilaku seks pranikah.

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi mengenai seks pranikah yang pertama kali diperoleh responden dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Swasta di Kota Padang. Remaja yang memperoleh sumber informasi mengenai seks pertama kali dari media pada umumnya sangat berisiko dalam perilaku seks pranikah.

## 7.2 Saran

- Diharapkan kepada remaja mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja akhir dan dapat mengetahui serta melakukan tugas perkembangan remaja, agar terhindar dari perilaku seks pranikah.
- Diharapkan sekolah dapat memberikan konseling dan pengarahan serta bimbingan mengenai perubahan hormonal, perubahan psikososial dan juga perkembangan yang terjadi pada remaja berdasarkan kelompok umur agar remaja dapat memahami perubahan yang terjadi pada dirinya dan terhindar dari seks pranikah.
- Diharapkan pihak sekolah untuk memberikan bimbingan kepada siswa-siswanya terutama yang berjenis kelamin perempuan mengenai dampak dari berperilaku seks pranikah, dimana seks pranikah ini dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, abortus, HIV/AIDS dan masalah lainya sampai dengan kematian.

- Diharapkan orang tua dapat mendidik maupun mengasuh anaknya dengan pola asuh yang baik (demokratis) agar anak bersikap terbuka kepada orang tua, sehingga orang tua dapat memantau maupun mengontrol anaknya dengan baik dan anak dapat terhindar dari perilaku seks pranikah.
- Diharapkan orang tua dapat memantau media apa saja yang diakses oleh anak dan membatasi anak dalam menggunakan media agar anak terhindar dari informasi yang bersifat negatif mengenai seks dan terhindar dari perilaku seks pranikah.
- Diharapkan pemerintah dapat memblokir situs-situs dari media yang tidak sesuai dengan norma kesusilaan, agar remaja tidak dapat mengakses situs tersebut dari media.
- Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan seks pranikah pada remaja dengan menggunakan variabel lain seperti teman bermain, peran komunikasi, peran agama dan penelitian dilakukan juga sebaiknya dilakukan dengan wawancara karena sebelumnya peneliti hanya menyebarkan angket.